



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202201986, 10 Januari 2022

Pencipta

Nama : **Yeti Nurizzati**
Alamat : Buntet Pesantren RT 014 RW 005 Desa Mertapada Kulon Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon , Cirebon, JAWA BARAT, 45181
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Yeti Nurizzati**
Alamat : Buntet Pesantren RT 014 RW 005 Desa Mertapada Kulon Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon , Cirebon, JAWA BARAT, 45181
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Modul**
Judul Ciptaan : **Lembar Kegiatan Mahasiswa Metodologi Penelitian Pendidikan IPS**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 10 Januari 2022, di Cirebon

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000317196

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Yeti Nurizzati, M.Si

Lembar Kegiatan Mahasiswa

METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN IPS



**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

2020



**LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA
METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN IPS**

Oleh :

Yeti Nurizzati, M.Si

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

2020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM) Metode Penelitian Pendidikan (MPP). LKM ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk lebih memperdalam materi kuliah MPP di dalam kelas reguler yang hanya sebatas teori. Karena LKM MPP ini berisi soal-soal pertanyaan yang harus dijawab mahasiswa disertai praktik penulisannya secara langsung. Dengan terlebih dahulu dijelaskan dasar teori sebagai suatu pengantar untuk kegiatan LKM.

Materi LKM MPP berisi 8 kegiatan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif, pendekatan penelitian kualitatif, perumusan masalah, studi kepustakaan dan hipotesis, teknik sampling, instrumen pengukuran penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dan analisis data penelitian. Kesemua materi MPP ini diharapkan bisa menjadi dasar pengetahuan mahasiswa untuk menyusun proposal penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa.

Namun, penulis menyadari bahwa LKM ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik yang membangun atas pengembangan isi LKM akan sangat berarti. Semoga LKM ini bermanfaat bagi mahasiswa pengguna.

Cirebon, Februari 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

Kegiatan	Uraian	Hal
	Kata Pengantar	i
	Daftar Isi	ii
1	Pendekatan Penelitian Kuantitatif	1
2	Pendekatan Penelitian Kualitatif.....	8
3	Perumusan Masalah	15
4	Studi Kepustakaan dan Hipotesis	21
5	Teknik Sampling	26
6	Instrumen Pengukuran Penelitian	32
7	Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	38
8	Analisis Data Penelitian	43
	Daftar Pustaka	48

KEGIATAN 1

PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF

1. TUJUAN PRAKTIKUM

- a. Mahasiswa mampu memahami penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif
- b. Mahasiswa mampu membedakan jenis-jenis penelitian kuantitatif

2. DASAR TEORI

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab persoalan apa dan mengapa, makna suatu fenomena atau gejala ditafsirkan oleh peneliti dan bukan oleh subjek yang diteliti.

Adapun jenis-jenis penelitian kuantitatif meliputi : penelitian deskriptif, komparatif, korelasi, eksperimen, *expost facto*, dan survey. Dengan langkah-langkah proses penelitian sebagai berikut :

- a. Identifikasi masalah penelitian
- b. Pembatasan (fokus) penelitian
- c. Perumusan masalah
- d. Tujuan penelitian
- e. Mengumpulkan literatur relevan
- f. Pengajuan hipotesis
- g. Menentukan metode (desain) penelitian
- h. Menentukan populasi dan sampel penelitian
- i. Membuat instrumen penelitian
- j. Teknik pengumpulan data
- k. Validitas dan reliabilitas data
- l. Analisis data penelitian

- m. Temuan penelitian
- n. Kesimpulan penelitian.

3. PERTANYAAN PRE PRAKTIKUM/ KUIZ

Apa sajakah yang menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif? Sebutkan!

4. PERTANYAAN/ STUDI KASUS

- a. Jelaskan perbedaan antara penelitian deskriptif, komparatif dan korelasi dilihat dari minimal 3 aspek.
- b. Jelaskan perbedaan antara penelitian eksperimen dan *expost facto* dilihat dari minimal 3 aspek.
- c. Penelitian eksperimen dapat dibedakan menjadi penelitian eksperimen laboratorium dan eksperimen lapangan. Sebutkan kelebihan dan kekurangan dari penelitian tersebut masing-masing minimal 3 buah.
- d. Dilihat dari caranya, maka penelitian survei dapat dibedakan menjadi 5 yaitu survei catatan, survei menggunakan angket melalui jasa pos, survei melalui telepon, survei dengan wawancara kelompok, dan survei dengan wawancara individual. Sebutkan kelebihan dan kekurangan antara kelima penelitian survei tersebut masing-masing minimal 3 buah.

5. JURNAL PRAKTIKUM

Pertimbangan Peneliti Menggunakan Pendekatan Penelitian
Kuantitatif

Perbedaan Penelitian Deskriptif, Komparatif, dan Korelasi

(minimal 3)

Perbedaan Penelitian Eksperimen dan *Expost Facto* (minimal 3)

Kelebihan dan Kekurangan dari Penelitian Eksperimen
Laboratorium dan Eksperimen Lapangan (minimal 3)

Kelebihan dan Kekurangan dari Masing-masing Jenis Penelitian Survey (minimal 3)

KEGIATAN 2

PENDEKATAN PENELITIAN KUALITATIF

1. TUJUAN PRAKTIKUM

- a. Mahasiswa mampu memahami penggunaan pendekatan penelitian kualitatif
- b. Mahasiswa mampu membedakan jenis-jenis penelitian kualitatif

2. DASAR TEORI

Penelitian ilmu sosial dan pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan dua model paradigma penelitian yaitu pendekatan penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian kuantitatif. Perbedaan kedua model paradigma pendekatan penelitian tersebut dapat dilihat dari segi asumsi, pendekatan penelitian, dan peran peneliti dalam penelitian.

Untuk memilih pendekatan penelitian mana yang akan digunakan, maka seorang peneliti harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Pengalaman dan pelatihan yang dimiliki peneliti
- b. Sesuaikan pendekatan penelitian dengan pengguna hasil penelitian
- c. Sesuaikan pendekatan penelitian dengan masalah yang akan diteliti.

Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dipilih apabila masalah penelitian menuntut peneliti untuk :

- a. Mempelajari pandangan subjek yang anda akan teliti
- b. Mementingkan proses (makna) sepanjang penelitian
- c. Menggeneralisasi teori-teori berdasarkan perspektif subjek
- d. Mendapatkan informasi rinci mengenai beberapa orang atau tempat penelitian.

Penelitian bidang ilmu sosial dan pendidikan dengan pendekatan penelitian kualitatif meliputi penelitian fenomenologi, *grounded theory*, etnografi, *histories*, *case study* dan *action research*.

Langkah-langkah umum yang dilakukan peneliti dalam menggunakan penelitian kualitatif sebagai berikut :

- a. Identifikasi masalah penelitian
- b. Pembatasan (fokus) penelitian
- c. Perumusan masalah
- d. Tujuan penelitian
- e. Mengumpulkan literatur relevan
- f. Menentukan pendekatan penelitian
- g. Menentukan informan penelitian
- h. Menentukan waktu penelitian
- i. Teknik pengumpulan data
- j. Kesahihan dan keterandalan data
- k. Analisis data penelitian
- l. Temuan penelitian
- m. Kesimpulan penelitian.

3. PERTANYAAN PRE PRAKTIKUM/ KUIZ

Apa sajakah yang menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam menggunakan pendekatan penelitian kualitatif? Sebutkan!

4. PERTANYAAN/ STUDI KASUS

- a. Apa yang dimaksud dengan penelitian fenomenologi? Sebutkan karakteristiknya minimal 3 buah.

- b. Sebutkan perbedaan antara penelitian historis dan etnografi dilihat dari minimal 3 aspek.
- c. Sebutkan perbedaan antara penelitian *case study* dan *action research* dilihat dari minimal 3 aspek.
- d. Apa yang dimaksud dengan penelitian *grounded theory*? Sebutkan langkah-langkahnya.

5. JURNAL PRAKTIKUM

Pertimbangan Peneliti Menggunakan Pendekatan Penelitian Kualitatif

Pengertian Penelitian Fenomenologi dan Karakteristiknya
(minimal 3)

Perbedaan Penelitian Historis dan Etnografi (minimal 3)

Perbedaan Penelitian *Case Study* dan *Action Research* (minimal 3)

Pengertian Penelitian *Grounded Theory* dan Langkah-langkahnya

KEGIATAN 3

PERUMUSAN MASALAH

1. TUJUAN PRAKTIKUM

- a. Mahasiswa mampu membedakan dan membuat rumusan masalah berdasarkan bentuknya
- b. Mahasiswa mampu membedakan jenis-jenis variabel di dalam penelitian
- c. Mahasiswa mampu memilih dan merumuskan masalah dengan baik

2. DASAR TEORI

Tahap awal yang dilakukan peneliti yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif maupun kuantitatif adalah memilih dan merumuskan masalah. Hakikat masalah adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Permasalahan yang layak untuk diteliti memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Dapat diteliti
- b. Mempunyai kontribusi signifikan
- c. Dapat didukung dengan data empiris
- d. Sesuai dengan kemampuan dan keinginan peneliti.

Penemuan masalah dan sumber-sumber masalah dapat dilihat melalui :

- a. Masalah formal meliputi rekomendasi penelitian, analogi, dan renovasi
- b. Masalah non formal meliputi konjektur, dan fenomenologi
- c. Pengalaman dan literatur
- d. Paper, personal, dan place.

Setelah masalah penelitian teridentifikasi, langkah berikutnya adalah membatasi masalah yakni memilih masalah-masalah yang akan dikaji dan

merumuskannya dalam bentuk pertanyaan penelitian. Apa yang tertulis pada pertanyaan penelitian, itulah yang menjadi tujuan penelitian.

Bentuk-bentuk rumusan masalah penelitian dapat dibedakan menjadi permasalahan deskriptif, komparatif, dan asosiasi. Sedangkan permasalahan asosiasi dapat berbentuk asosiasi (hubungan) simetris, kausal, dan interaktif.

Permasalahan deskriptif adalah permasalahan yang menggambarkan keberadaan variabel mandiri. Permasalahan komparatif adalah permasalahan yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih objek/ sampel yang berbeda. Sedangkan permasalahan asosiasi adalah permasalahan yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih dimana pada asosiasi simetris, hubungan antar variabel muncul secara bersama-sama; asosiasi kausal, variabel independent mempengaruhi variabel dependent, serta asosiasi interaktif, hubungan antar variabel saling mempengaruhi.

Di dalam perumusan masalah berisikan variabel (peubah) penelitian. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Secara umum variabel dapat dibedakan menjadi variabel bebas (*independent*), terikat (*dependent*), dan perantara (*intervening*).

3. PERTANYAAN PRE PRAKTIKUM/ KUIZ

Tuliskan sistematika Bab I pada penulisan karya ilmiah (skripsi) untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif.

4. PERTANYAAN/ STUDI KASUS

- a. Identifikasikan jenis-jenis variabel penelitian dari judul penelitian berikut ini :
- 1) Hubungan antara kegiatan ekstrauniversiter yang diikuti mahasiswa dengan lama studi mahasiswa di perguruan tinggi
 - 2) Pengaruh komitmen guru terhadap lama bekerja dan prestasi kerja guru
 - 3) Dampak penggunaan whatsapp terhadap perilaku sosial siswa di sekolah
- b. Buatlah masing-masing tiga pertanyaan penelitian dari judul penelitian point a.
- c. Berikanlah masing-masing satu contoh pernyataan yang berisi permasalahan deskriptif, komparatif, dan asosiatif (simetris, kausal, dan interaktif).

5. JURNAL PRAKTIKUM

Sistematika Bab I Skripsi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Identifikasi Jenis Variabel Penelitian dari Setiap Judul Penelitian

Pertanyaan Penelitian dari Tiap Judul Penelitian

(masing-masing 3 pertanyaan)

Contoh Pernyataan Masalah Deskriptif, Komparatif, Asosiasi Simetris, Asosiasi Kausal, dan Asosiasi Interaktif (masing-masing 1 pernyataan)

KEGIATAN 4

STUDI KEPUSTAKAAN DAN HIPOTESIS

1. TUJUAN PRAKTIKUM

- a. Mahasiswa mampu memanfaatkan beragam sumber literatur sebagai bahan pustaka
- b. Mahasiswa mampu merumuskan hipotesis dengan baik

2. DASAR TEORI

Kepustakaan merupakan jembatan bagi peneliti untuk mendapatkan landasan konstruksi teoritik sebagai dasar pedoman, dan sumber hipotesis penelitian. Melalui kajian pustaka, peneliti dapat menjustifikasi adanya masalah penelitian, dan mengidentifikasikan arah penelitian yang tercermin pada variabel penelitian.

Adapun fungsi kajian literatur adalah :

- a. Meningkatkan pemahaman peneliti tentang teori-teori yang relevan terhadap masalah yang akan diteliti
- b. Menjelaskan, membedakan, meramal, dan mengendalikan fenomena (gejala) yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti
- c. Menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian
- d. Menguraikan teori, temuan terdahulu, dan bahan acuan lainnya untuk melakukan penelitian
- e. Membantu peneliti untuk menjelaskan latar belakang penelitian
- f. Meningkatkan keyakinan dan motivasi bagi peneliti
- g. Meningkatkan pemahaman peneliti secara mendalam pada disiplin ilmu yang diteliti
- h. Menyusun kerangka konseptual yang digunakan peneliti

i. Mengacu pada daftar pustaka.

Kerangka konseptual menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian yang ingin diteliti.

Macam-macam sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan studi kepustakaan adalah jurnal penelitian, laporan hasil penelitian, abstrak, narasumber, buku, surat kabar dan majalah, dan internet.

Pada penelitian kualitatif, literatur digunakan sebagai alat analisis terhadap data dan informasi dalam penelitian. Sedangkan pada penelitian kuantitatif merupakan asas untuk menentukan hipotesis.

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empirik. Dapat dikatakan bahwa hipotesis adalah jawaban dari teoritis terhadap rumusan masalah sehingga bentuknya disesuaikan dengan bentuk rumusan masalah yaitu deskriptif, komparatif, dan asosiatif.

Hipotesis deskriptif disebut juga hipotesis penelitian, dimana pada umumnya tidak harus dirumuskan dan tidak perlu diuji menggunakan teknik statistika. Berbeda dengan hipotesis komparatif dan asosiatif, disebut juga hipotesis statistika yang dibedakan menjadi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).

3. PERTANYAAN PRE PRAKTIKUM/ KUIZ

Tuliskan sistematika Bab II pada penulisan karya ilmiah (skripsi) untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif.

4. PERTANYAAN/ STUDI KASUS

- a. Buatlah rumusan hipotesis yang sesuai untuk menjawab pertanyaan berikut ini:
- 1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan media pembelajaran macromedia flash dengan media pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS?
 - 2) Adakah terdapat pengaruh antara rasa percaya diri dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar?
 - 3) Apakah penerapan strategi pembelajaran “*Know-Want-Learn*” dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa?
- b. Buatlah masing-masing alur pikir penelitian dari tiga soal nomor a dalam bentuk diagram.

5. JURNAL PRAKTIKUM

Sistematika Bab II Skripsi untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Rumusan Hipotesis dari Masing-masing Rumusan Masalah

Diagram Alur Pikir Penelitian dari Masing-masing Soal No a

KEGIATAN 5

TEKNIK SAMPLING

1. TUJUAN PRAKTIKUM

- a. Mahasiswa mampu memilih subjek penelitian dengan tepat
- b. Mahasiswa mampu menentukan ukuran sampel yang mewakili
- c. Mahasiswa mampu memahami dan memilih teknik sampling yang tepat

2. DASAR TEORI

Di dalam suatu penelitian berkaitan dengan metode penelitian, salah satu hal penting yang perlu diperhatikan adalah menentukan subjek penelitian, objek penelitian, atau sampel yang akan dijadikan responden.

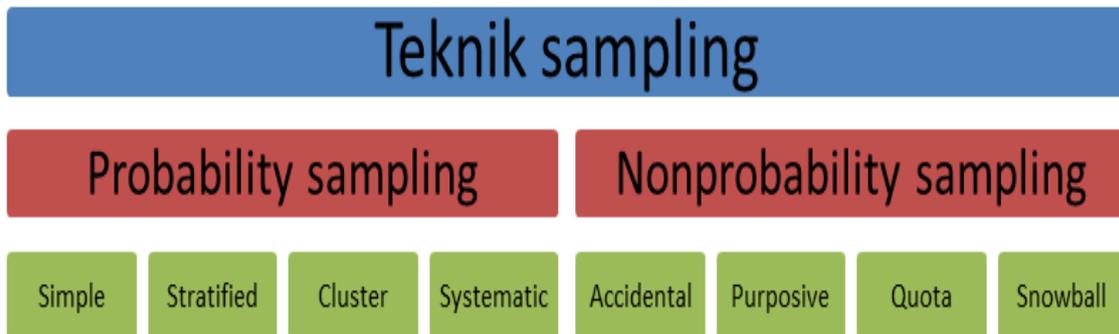
Menurut Sukardi (2011), populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian. Populasi ini dibedakan menjadi populasi target (rencana) dan akses (yang dapat ditemui). Dalam praktiknya, tidak semua populasi ini dijadikan sebagai responden, tetapi hanya mengambil sebagian dari populasi akses yang disebut sampel.

Syarat sampel yang diambil adalah jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang mewakili (representatif). Jika keadaan populasi homogen atau memiliki karakteristik yang sama, maka jumlah sampel dapat lebih kecil. Sebaliknya, jika populasi heterogen, maka syarat representatif menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi. Untuk itu, peneliti harus dapat memilih teknik sampling yang tepat.

Ukuran sampel penelitian yang dikembangkan oleh Roscoe dalam Sugiyono yang dikutip oleh Iskandar (2009) adalah :

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500 orang
- b. Apabila sampel dibedakan dari kategori laki-laki-perempuan, kota-desa, maka jumlah anggota setiap kategori minimal 30 orang.

Berikut beberapa macam teknik sampling :



Yang perlu diperhatikan, bahwa pada penelitian kuantitatif harus menggunakan teknik *probability sampling* karena pada teknik ini mempunyai prinsip acak (random) dalam memilih sampel sehingga proses generalisasi hasil penelitian dapat diperoleh.

3. PERTANYAAN PRE PRAKTIKUM/ KUIZ

Apa yang dimaksud dengan populasi, sampel, dan teknik sampling?

4. PERTANYAAN/ STUDI KASUS

- a. Pada saat kondisi yang bagaimanakah peneliti dapat memilih masing-masing teknik sampling (simple, systematic, stratified, dan cluster probability sampling)?
- b. Dengan pertimbangan apakah peneliti dapat memilih masing-masing teknik sampling (purposive, accidental, quota, dan snowball nonprobability sampling)?
- c. Jelaskan teknik sampling manakah yang tepat digunakan pada kasus berikut ini :

Kasus 1.

Seorang peneliti ingin melakukan penelitian berjudul Pengaruh Evaluasi Non Tes terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 14 Kota Cirebon. Jumlah keseluruhan siswanya 320 orang, terdiri dari 8 kelas. Sampel penelitian yang terpilih adalah kelas VIIIIC.

Kasus 2.

Seorang peneliti ingin meneliti tentang pendapat mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengenai kebijakan institusi tentang pelaksanaan perkuliahan intensif Bahasa Arab dan Inggris. Peneliti kemudian membatasi sampelnya hanya berjumlah 100 mahasiswa.

5. JURNAL PRAKTIKUM

Pengertian Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Kondisi yang Menjadi Pertimbangan Peneliti dalam Memilih Teknik Probability Sampling Sesuai Masing-masing Jenisnya

Pertimbangan Peneliti dalam Menggunakan Teknik Nonprobability
Sampling Sesuai Masing-masing Jenisnya

Pertimbangan Peneliti dalam Menggunakan Teknik Sampling yang Tepat pada Masing-masing Kasus

KEGIATAN 6

INSTRUMEN PENGUKURAN PENELITIAN

1. TUJUAN PRAKTIKUM

- a. Mahasiswa mampu membedakan jenis-jenis instrumen penelitian
- b. Mahasiswa mampu menerapkan jenis dan tipe skala pengukuran terhadap angket penelitian
- c. Mahasiswa mampu menerapkan jenis dan tipe skala pengukuran terhadap tes penelitian

2. DASAR TEORI

Menurut Arikunto dalam Iskandar (2009), instrumen atau alat ukur penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam menjalankan sebuah penelitian dalam usaha mendapatkan data. Secara umum, langkah-langkah untuk menyusun sebuah instrumen penelitian yang baik adalah :

- a. Menetapkan sebuah konstruk yaitu membuat batasan mengenai variabel yang diteliti,
- b. Menetapkan dimensi-dimensi yaitu menemukan unsur atau bagian yang ada pada sebuah konstruk,
- c. Menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yaitu menjabarkan sebuah dimensi ke dalam beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk menerangkan konstruk yang diteliti.

Instrumen angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dipilih seseorang berdasarkan pilihan yang sudah disediakan. Dalam menyusun angket, haruslah diperhatikan skala pengukuran yang dipergunakan.

Jenis skala pengukuran dibedakan menjadi empat tingkatan, yaitu :

- a. Nominal, hanya dapat digolongkan. Contohnya jenis kelamin
- b. Ordinal, dapat digolongkan dan diurutkan. Contohnya nilai mutu pendidikan
- c. Interval, mempunyai jarak yang sama. Contohnya pemberian skor/ nilai dengan jarak sama
- d. Rasio, dapat dibandingkan. Contohnya hasil test

Tipe skala pengukuran juga dapat dibedakan menjadi :

- a. Skala Likert, mempunyai gradasi sikap dari sangat positif sampai sangat negatif
- b. Skala Guttman, menggunakan dua jawaban yang tegas dan konsisten
- c. Skala Defferensial (simentis), memberikan alternatif jawaban responden berada dalam satu garis kontinum yang bertentangan
- d. Skala Rating, melibatkan penilaian tingkah laku seseorang yang hendak diteliti dimana penilai menempatkan seseorang yang dinilai pada titik yang sudah disusun secara berurutan atau beberapa kategori yang menggambarkan tingkah laku seseorang tersebut.

Instrumen tes

Tes merupakan prosedur sistematis dimana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu tes stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Jenis-jenis tes berdasarkan tujuannya yaitu:

- a. tes psikologi, mengukur aspek-aspek tertentu dari tingkah laku manusia
- b. tes prestasi/ hasil belajar, mengukur kemampuan para peserta didik setelah pembelajaran

- c. tes intelegensi, mengukur kemampuan seseorang dalam kaitannya dengan penggunaan pengetahuan yang ada dalam konteks yang bervariasi
- d. tes kepribadian, mengukur sifat atau tingkah laku seseorang

3. PERTANYAAN PRE PRAKTIKUM/ KUIZ

Jelaskan macam-macam teknik pengumpulan data, beserta jenis instrumen yang digunakannya.

4. PERTANYAAN/ STUDI KASUS

- a. Berikan contoh pertanyaan dan pernyataan yang berbeda indikator dari variabel kompetensi profesional guru menggunakan Skala Likert masing-masing satu buah.
- b. Berikan contoh pertanyaan dan pernyataan yang berbeda indikator dari variabel modal sosial menggunakan Skala Guttman masing-masing satu buah.
- c. Tes prestasi yang sering digunakan oleh guru dibedakan menjadi tes standar dan tes buatan sendiri. Sebutkanlah perbedaan kedua macam tes tersebut minimal tiga buah dari aspek yang berbeda.

6. JURNAL PRAKTIKUM

Macam-macam Teknik Pengumpulan Data serta Jenis Instrumennya

Contoh Satu Pertanyaan dan Satu Pernyataan Berbeda Indikator Menggunakan Skala Likert dari Variabel Kompetensi Profesional Guru

Contoh Satu Pertanyaan dan Satu Pernyataan Berbeda Indikator Menggunakan Skala Guttman dari Variabel Modal Sosial

Perbedaan antara Tes Standar dan Tes Buatan Sendiri
(minimal 3 aspek)

KEGIATAN 7
VALIDITAS DAN RELIABILITAS
INSTRUMEN PENELITIAN

1. TUJUAN PRAKTIKUM

- a. Mahasiswa mampu membedakan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian
- b. Mahasiswa mampu menguji validitas instrumen dengan tepat
- c. Mahasiswa mampu menguji reliabilitas instrumen dengan tepat

2. DASAR TEORI

Validitas Instrumen

Menurut Nana Syaodih (2010), Validitas menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Beberapa karakteristik dari validitas adalah :

- a. Validitas menunjuk kepada hasil dari penggunaan instrumen tersebut bukan pada instrumennya. Artinya suatu instrumen dikatakan valid bila instrumen bena-benar mengukur aspek yang akan diukur.
- b. Validitas menunjukkan suatu tungkatan, tinggi atau rendah.
- c. Validitas memiliki spesifikasi, tidak berlaku umum.

Ada beberapa macam validitas yaitu validitas isi, konstruk, konkuren, dan kriteria (prediksi).

- a. Validitas isi sering disebut validitas wajah, ditentukan melalui pertimbangan para ahli. Validitas isi memerlukan dua aspek penting yaitu valid isi dan valid sampling.
- b. Validitas konstruk, menunjukkan sebuah konstruk sementara. Proses melakukan validasi konstruk dilakukan dengan cara melibatkan

hipotesis testing yang dideduksi dari teori yang menyangkut dengan konstruk yang relevan.

- c. Validitas konkuren, ditentukan dengan membangun analisis hubungan atau perbedaan. Validitas konkuren adalah derajat dimana skor dalam suatu tes dihubungkan dengan skor lain yang telah dibuat.
- d. Validitas prediksi adalah derajat yang menunjukkan suatu tes dapat memprediksi bagaimana seseorang akan melakukan suatu prospek tugas atau pekerjaan yang direncanakan dengan cara membandingkan instrumen yang divalidasi dengan tes yang telah dibakukan. Menggunakan kombinasi beberapa kriteria akan lebih tepat hasilnya.

Validitas diuji dengan mengkorelasikan nilai tiap butir soal dengan nilai total, menggunakan korelasi point biserial atau product moment. Menurut Hars et al. dalam Iskandar (2009), nilai validitas di atas 0,30 adalah nilai yang dapat diterima dalam analisis faktor. Analisis ini digunakan untuk menggugurkan item-item yang nilainya di bawah 0,30.

Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen reliabel jika instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya akan relatif sama. Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah :

- a. Metode tes-retes

Pengujian dilakukan dua atau tiga kali terhadap sampel yang sama. Hasilnya diuji dengan korelasi product moment. Bila korelasinya signifikan, maka instrumen tersebut reliabel.

b. Metode paruh

Uji coba dilakukan sekali, dimana skor dari nomor butir ganjil dikorelasikan dengan skor dari nomor butir genap. Penafsirannya sama dengan metode tes-retes.

c. Metode Alfa Cronbach

Jika hasil tes semakin homogen maka harga koefisien Alfa akan semakin tinggi, yang berarti hasil tes tersebut semakin konsisten. Menurut Mohd dalam Iskandar (2009), nilai Apha Cronbach sebesar 0,6 sering digunakan sebagai nilai reliabilitas suatu penelitian.

3. PERTANYAAN PRE PRAKTIKUM/ KUIZ

Bagaimanakah cara memberikan skoring pada item positif dan negatif dari pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada angket atau kuesioner apabila menggunakan skala likert dan skala guttman?

4. PERTANYAAN/ STUDI KASUS

- a. Sebutkan langkah-langkah SPSS untuk melakukan uji validitas instrumen dengan metode Korelasi Pearson.
- b. Bagaimanakah cara melakukan uji reliabilitas melalui tes-retes?
- c. Sebutkan langkah-langkah SPSS untuk melakukan uji reliabilitas instrumen dengan metode Alfa Cronbach.

5. JURNAL PRAKTIKUM

Cara Memberikan Skoring Skala Likert dan Guttman untuk Item Positif dan Negatif

Langkah-langkah SPSS Uji Validitas

Cara Melakukan Uji Tes-Retes

Langkah-langkah SPSS Uji Reliabilitas

KEGIATAN 8

ANALISIS DATA PENELITIAN

1. TUJUAN PRAKTIKUM

- a. Mahasiswa mampu melakukan skoring dan tabulasi data serta menginterpretasikannya
- b. Mahasiswa mampu menganalisis data dan menginterpretasikannya

2. DASAR TEORI

Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, maka instrumen tersebut dapat disebar kepada responden. Langkah berikutnya adalah mengadministrasi data agar lebih mudah untuk menganalisis dan memasukkannya ke komputer. Langkah tersebut adalah melakukan skoring dan tabulasi data.

Melakukan skoring dari hasil kuesioner tertutup lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan kuesioner terbuka. Karena pada kuesioner tertutup, jawaban sudah diberikan alternatif dengan kelompok jawaban yang sudah ada. Sedangkan pada kuesioner terbuka, jawabannya masih berupa uraian luas, harus disaring dan dikelompokkan menurut jenis dan kelompok jawaban.

Setelah instrumen diskor, hasilnya ditransfer dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah dilihat. Mencatat skor secara sistematis akan memudahkan pengamatan data dan memperoleh gambaran analisisnya. Data dapat pula ditampilkan dalam bentuk grafis untuk melihat gambaran secara komprehensif.

Kegiatan analisis data dibedakan menjadi dua kegiatan yaitu mendeskripsikan data dan uji statistika.

- a. Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Analisis deskriptif dengan teknik statistika adalah mengukur tendensi sentral (rata-rata, median, modus), mengukur variabilitas (jarak, simpangan baku, ragam), serta mengukur perbandingan dan posisi skor dalam tabel juga diagram.
- b. Melakukan uji statistika(inferensi) seperti uji korelasi, uji perbandingan, dan uji regresi.

Beberapa kondisi yang mendorong untuk melakukan inferensi adalah :

- 1) Keterbatasan dana, tenaga, dan waktu
- 2) Menggunakan konsep populasi dan sampel dalam pengambilan data
- 3) Melakukan testing hipotesis
- 4) Melakukan generalisasi hasil yang diperoleh

3. PERTANYAAN PRE PRAKTIKUM/ KUIZ

Tuliskan sistematika Bab III pada penulisan karya ilmiah (skripsi) untuk penelitian kuantitatif dan kualitatif.

4. PERTANYAAN/ STUDI KASUS

- a. Apa sajakah bentuk analisis statistika deskriptif yang dapat dilakukan peneliti? Jelaskan.
- b. Uraikanlah teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman
- c. Apa yang Anda ketahui tentang uji regresi? Sebutkan langkah-langkah SPSSnya.

5. JURNAL PRAKTIKUM

Sistematika Bab III Skripsi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Bentuk-bentuk Analisis Statistika Deskriptif

Teknik Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman

Uji Regresi dan Langkah-langkah SPSS

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar. 2009. **Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)**. Jakarta : GP Press.
- Ikbar, Yanuar. 2012. **Metode Penelitian Sosial Kualitatif**. Bandung: Refika Aditama.
- Kuswana, Dadang. 2011. **Metode Penelitian Sosial**. Bandung : Pustaka Setia.
- Manab, Abdul. 2015. **Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif**. Yogyakarta: Kalimedia.
- Moleong, Lexy. 2011. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2011. **Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya**. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sunyoto, Danang. 2011. **Metodologi Penelitian untuk Ekonomi**. Yogyakarta : CAPS.

